


EDISI : RABU, 16 MARET 2016

**ECONOMIC DATA**

BI Rate : 7,00%  
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 104,544 Miliar  
 (per Februari 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.087  0,51%  
 (Kurs JISDOR pada 15 Maret 2016)




**STOCK MARKET**

15 Maret 2016

IHSG : **4.849,78 (-0,57%)**  
 Volume Transaksi : 5,872 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,138 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,318 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,345 Triliun

**BOND MARKET**

15 Maret 2016

Ind Bond Index : **196,0965  -0,08%**  
 Gov Bond Index : **193,5632  -0,08%**  
 Corp Bond Index : **206,0945  -0,03%**

**YIELD SUN MARKET**

Tenor	Seri	Selasa 15/3/16 (%)	Senin 14/3/16 (%)
5,54	FR0053	7,3038	7,2714
10,51	FR0056	7,7117	7,6650
15,18	FR0073	8,2044	8,1403
20,18	FR0072	8,2353	8,1522

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 15 Maret 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,39%</b>
			<b>-1,18%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>+0,61%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,15%</b>
			<b>-0,67%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,22%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>+0,14%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>+0,00%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>+0,06%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>-0,41%</b>
			<b>-0,40%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,01%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,01%</b>
	Money Market Fund USD	IRDPU	<b>-0,01%</b>
			<b>+0,01%</b>
			<b>+0,01%</b>
			<b>+0,01%</b>
			<b>+0,00%</b>

**Spotlight News**

- IMF memperkirakan PDB Indonesia tahun ini tumbuh 4,9% atau naik dari pertumbuhan tahun lalu 4,7%. IMF menilai perekonomian Indonesia cukup defensive di tengah turunnya harga komoditas
- Naiknya nilai ekspor pada Februari 2016 menunjukkan sinyal membaiknya harga beberapa komoditas sehingga bisa dijadikan momentum oleh industri untuk memacu produksi. Selama Februari 2016, terjadi surplus neraca perdagangan perdagangan US\$1,14 miliar, rekor tertinggi dalam 5 tahun terakhir
- Bank sentral Jepang menahan diri untuk memangkas suku bunga acuannya ke tingkat yang lebih negative sekaligus menunda penerbitan stimulus tambahan dalam jumlah besar
- Harga BBM jenis Premium berpeluang turun di kisaran Rp6.000-an per liter dari posisi saat ini Rp7.050 per liter. Harga BBM nonsubsidi telah diturunkan dengan kisaran Rp200 per liter mulai kemarin
- Ooredoo QSC semakin memperkuat posisinya di Indonesia Ooredoo Tbk (ISAT) dengan menempatkan langsung empat perwakilannya di dewan komisaris Indosat
- Biaya penerbitan obligasi yang ditanggung pemerintah terus turun seiring dengan tren penurunan imbal hasil di pasar sekunder. Momentum ini bisa dimanfaatkan oleh korporasi untuk menerbitkan surat utang

## Economy

---

**1. IMF Prediksi Pertumbuhan 4,9% Tahun Ini**

IMF memperkirakan PDB Indonesia tahun ini tumbuh 4,9% atau naik dari pertumbuhan tahun lalu 4,7%. IMF menilai perekonomian Indonesia cukup defensive di tengah turunnya harga komoditas. (Bisnis Indonesia)

**2. Surplus Neraca Perdagangan, Tapi PR Masih Berat**

Naiknya nilai ekspor pada Februari 2016 menunjukkan sinyal membaiknya harga beberapa komoditas sehingga bisa dijadikan momentum oleh industri untuk memacu produksi. Selama Februari 2016, terjadi surplus neraca perdagangan perdagangan US\$1,14 miliar, rekor tertinggi dalam 5 tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

**3. Nilai Ekspor Nonmigas Mulai Naik**

Nilai ekspor nonmigas pada Februari 2016 sebesar US\$10,19 miliar atau naik 8,67% dibanding Januari 2016 yang US\$9,37 miliar, dipicu peningkatan nilai ekspor perhiasan dan permata, produk dari besi dan baja, kapal laut, kendaraan dan bagian kendaraan, serta timah.. (Kompas)

**4. Pemerintah Sederhanakan Lima Jenis Izin**

Pemerintah akan menyederhanakan lima jenis perizinan yang dinilai menghambat investasi. Hal ini merupakan bagian dari harmonisasi aturan lintas kementerian, lembaga negara, dan pemerintah daerah. Pemerintah berharap, langkah itu akan makin meningkatkan kemudahan investasi di dalam negeri. (Kompas)

**5. Pemerintah Akan Makin Tegas terhadap Penunggak Pajak**

Pemerintah akan semakin bersikap tegas terhadap warga negara yang tidak memenuhi kewajiban membayar pajak. Pemerintah, bekerja sama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, menelusuri rekening yang diduga mencurigakan. (Kompas)

## Global

---

**1. Jepang Tahan Suku Bunga**

Bank sentral Jepang menahan diri untuk memangkas suku bunga acuannya ke tingkat yang lebih negative sekaligus menunda penerbitan stimulus tambahan dalam jumlah besar. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Penjualan Otomotif Masih Lesu**

Kelesuan penjualan otomotif masih terasa pada bulan-bulan awal 2016. Penjualan mobil pada Januari 2016 tercatat 85.012 unit atau lebih rendah dibandingkan dengan penjualan Januari 2015 yang 94.194 unit. Demikian pula penjualan mobil pada Februari 2016 sebanyak 88.250 unit, lebih rendah ketimbang penjualan Februari 2015 yang 88.740 unit. (Kompas)

**2. Tarif Interkoneksi Didorong Turun**

Pemerintah mengaji penurunan tariff interkoneksi dari Rp250/menit menjadi Rp225/menit untuk mendorong efisiensi di industri telekomunikasi nasional. (Bisnis Indonesia)

**3. Produsen Olahan Optimistis Kinerja Meningkat**

Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia optimistis keptuasan pemerintah menetapkan impor daging berbasis kawasan dalam suatu negara mampu menutupi defisit pasokan daging khususnya bagi industri sehingga dapat mengerek kinerja. (Bisnis Indonesia)

**2. Pemerintah Arahkan Bunga Kredit Mikro Turun**

Pemerintah akan mengarahkan suku bunga kredit mikro menurun menjadi di bawah suku bunga segmen kredit lain. Saat ini mayoritas bank menetapkan suku bunga dasar mikro sekitar 15-20%. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Pasar Modal Tahun Ini Lebih Baik

Di tengah pelambatan perekonomian di Tiongkok dan ketidakpastian global, sejumlah kekuatan dari dalam negeri akan menopang pertumbuhan ekonomi sehingga diharapkan terus membaik tahun ini dan tahun depan. Investor di pasar modal pun semakin yakin dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tahun ini diperkirakan positif dan merupakan tahun pemulihan di pasar modal. (Kompas)

### 2. Harga Premium Berpeluang Turun

Harga BBM jenis Premium berpeluang turun hingga di kisaran Rp6.000-an per liter dari posisi saat ini Rp7.050 per liter seiring dengan tren penurunan harga minyak mentah di pasar global. Harga BBM nonsubsidi telah diturunkan dengan kisaran Rp200 per liter mulai kemarin. (Bisnis Indonesia)

### 3. Cost of Fund Emisi SUN Turun

Biaya penerbitan obligasi yang ditanggung pemerintah terus turun seiring dengan tren penurunan imbal hasil di pasar sekunder. Momentum ini bisa dimanfaatkan oleh korporasi untuk menerbitkan surat utang. (Bisnis Indonesia)

### 4. Harga Minyak Kembali di Bawah US\$40 per barel

Harga minyak mentah dunia kembali turun hingga di bawah US\$40 per barel pada Selasa kemarin karena memudarnya harapan bahwa para produsen besar menyetujui pembekuan produksi. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Logistik Efisien, Emiten Pelayaran Antusias

Emiten pelayaran PT Pelayaran Tempuran Mas Tbk (TMAS) memprediksi volume angkutan container akan terdongkrak operasional pusat logistic berikat. TMAS tahun ini menargetkan pertumbuhan volume angkutan sebesar 25% sehingga pendapatan 2016 tumbuh 33% menjadi Rp1,6 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 2. SMBR Bakal Tarik Pinjaman Rp750 Miliar

Seem Baturaja Tbk akan menarik pinjaman Rp750 miliar sebagai bagian dari rencana pinjaman Rp1,5 triliun untuk mendanai proyek pabrik Baturaja II pada kuartal IV/2016. (Bisnis Indonesia)

### 3. LTLG Genjot Ekspor

Lautan Luas Tbk memproyeksikan kontribusi penjualan di luar negeri mencapai 50% terhadap total pendapatan dalam 5 tahun ke depan, naik dari saat ini sekitar 20%. LTLG menargetkan pendapatan tahun ini mencapai Rp7 triliun atau naik 15-18% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 4. Krakatau Steel Ekspansi US\$387 Juta

Krakatau Steel Tbk mengalokasikan capex senilai US\$387 juta tahun ini atau melonjak 70,37% dari tahun lalu seiring pembangunan pabrik hot strip mill II yang ditargetkan mulai konstruksi sebelum Juni 2016. (Investor Daily)

### 5. Ooredoo Perkuat Indosat

Ooredoo QSC semakin memperkuat posisinya di Indonesia Ooredoo Tbk (ISAT) dengan menempatkan langsung empat perwakilannya di dewan komisaris Indosat. (Investor Daily)

### 6. Spindo Genjot Penjualan Tahun Ini

Steel Pipe Industry Indonesia Tbk atau Spindo akan meningkatkan usaha penjualan pipa hollow atau pipa perabot setelah tahun lalu mencatat pertumbuhan penjualan paling tinggi di antara jenis pipa lainnya. (Investor Daily)

### 7. Bank Panin Syariah Rights Issue Rp1 Triliun

Bank Panin Syariah Tbk berencana menambah permodalan melalui rights issue senilai Rp1 triliun yang akan dilakukan pada semester II/2016. (Investor Daily)